

PERAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP

Muh. Syaifullah.s. ali¹⁾, St. Muthmainnah Yusuf,²⁾ Nia Kurniaty Rukman³⁾

^{1), 2), 3)}, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kupang

*syaifullahali009@gmail.com¹⁾, smuthmainnah@yahoo.ac.id²⁾, niarukman@gmail.com³⁾

Abstract

The objective of this study was to examine role of parental support and mathematics learning outcomes for VII graders. This is a correlation study using a quantitative approach to investigate the relationship between two variables, independent and the dependent variable. The subjects of this study were VII graders of SMP Negeri Ternate, which consist of 30 respondents. A measurement scale will be used as the instrument in this study. The quantitative data analysis was used to analyse the data. According to results: (1) the Sig value of parental support is 0.250. Because the value of Sig. 0.250 is higher than 0.05, it can be concluded that parents' support has an effect on learning outcomes. (2) as the Sig value is 0.040, the Sig value of learning motivation is 0.040. 0.05, it is possible to conclude that there is no relationship between learning motivation and learning outcomes. (3) Considering the Sig value is 0.04 0.05 and the computed f value is $4.975 > 3.34$, it may be assumed that variables (X1) and (X2) have an effect on (Y) based on the decision making on the F test.

Keywords: *Role, Parental Support, Learning Motivation, Learning Outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dukungan orang tua terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP. Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang dimaksud untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri Ternate dengan jumlah populasi sebanyak 30 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran. data penelitian ini dianalisis menggunakan data analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan menunjukkan data bahwa (1) Nilai Sig dukungan orang tua adalah sebesar 0,250. Karena nilai Sig. $0,250 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar, (2) Nilai Sig motivasi belajar adalah sebesar 0,040 karena nilai Sig $0,040 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. (3) diketahui nilai Sig sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai f hitung $4,975 > 3,34$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji F dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap (Y).

Kata Kunci: *Peran. Dukungan. Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pembelajaran atau proses belajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajar beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Hasil

belajar merupakan perubahan perilaku yang dimiliki seseorang setelah mengalami proses belajar (Rifa'i dan Anni, 2015).

Hasil belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut (Slameto 2013). Faktor internal adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan. Sedangkan faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal yang termasuk faktor eksternal adalah cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang budaya, metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu pelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut bersifat umum, tetapi juga berlaku sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Salah satu dampak yang menyebabkan masalah dalam belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya mendorong didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, Siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh akan dapat mencapai hasil belajar yang baik apabila memiliki motivasi dari keluarga dan dari guru. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi yang sedang dipelajari mampu meraih prestasi yang diharapkan. (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012).

Selain masalah yang sering dihadapi siswa dalam motivasi belajar, yaitu biasanya juga dipengaruhi oleh Dukungan orang tua. memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena orang tua merupakan tempat berlangsungnya pendidikan yang pertama dan utama yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan anak. (Mercena, Gimeno dan Mez (2012) menyimpulkan bahwa hubungan positif antara dukungan orang tua dengan status sosial karena perceraian atau ditinggalkan dan aspek tertentu terhadap kepercayaan diri selama berkompetisi dan motivasi.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti awal yang dilakukan di UPTD SMP Negeri Ternate, peneliti menemukan masalah bahwa orang tua sudah cukup berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. bentuk motivasi yang diberikan orang tua hanya pada pembiayaan dan kata-kata nasehat, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena orangtua sibuk dengan pekerjaan, penyebab pekerjaan orangtua sehingga anak kurang mendapatkan motivasi belajar dan motivasi yang diberikan orangtua kepada anak kurang memadai, selain anak yang kurang mendapatkan motivasi dari orang tua sehingga siswa sangat sulit dalam mencapai hasil belajar khususnya hasil belajar matematika sehingga anak

kurang terbimbing saat proses belajar dirumah yang mengakibatkan kurangnya motivasi belajar dan hasil belajar yang maksimal terutama pada mata pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari instrumen penelitian (angket penelitian). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengkaji ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto 2013). Desain dalam penelitian ini yaitu X_1 = variable dukungan orang tua X_2 = variable motivasi belajar Y = variable hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri Ternate yang terdiri dari 30 orang responden yang mengisi angket respon. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah angket, hasil belajar, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada taggal 01- 06 mei 2023 Lokasi ini di SMP Negeri Trnate, desa ternate, SMP Negri ternate berdiri pada tanggal 04 september tahun 2009 dengan status negri berdiri pada lahan luas 6421 m². Sekolah ini beralamat di Jln Gomang Being Ternate, Kecamatan Abal, Kabupaten Alor, Status Akreditasi A.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran skala pada siswa kelas VII SMP Negeri Ternate. Skala dukungan orang tua, dan motivasi belajar, masing-masing terdiri dari 20 item pernyataan dan untuk variabel hasil belajar menggunakan hasil raport atau nilai raport murni matematika semester gasal tahun ajaran 202/2023. Hasil analisis statistik dukungan orang tua, dan motivasi belajar dan hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

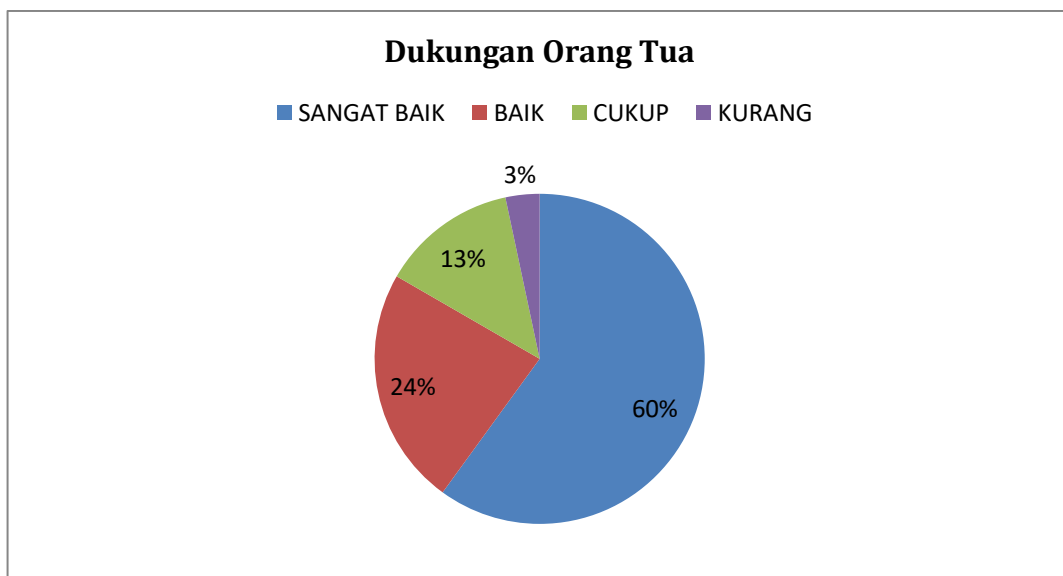
a. Data Skor Skala Variabel Dukungan Orangtua

Peneliti mengidentifikasi dukungan orang tua dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan orang tua. Skala yang digunakan merupakan modifikasi skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4. Jumlah total pernyataan 20 item. Hasil perhitungan data tersebut dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Skor Peroleh Skala Dukungan Orangtu

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Orang Tua	30	56	71	61.13	4.117

Dari tabel 1. Deskripsi data variabel dukungan orang tua menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas VII SMP Negeri Ternare yang menjadi responden pada penelitian ini diketahui nilai minimum = 56 maximum = 71 mean = 61 dan standar defiasi = 4.117.



Gambar 1. Dukungan Orangtua

Berdasarkan gambar di atas dapat dikatakan bahwa responden yang berada dalam tingkat kategori Variabel Dukungan Orang Tua Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berada dalam tingkat kategori sangat baik yaitu 60%, responden memiliki yang kategori baik 23% dan responden yang memiliki kategori cukup 13%, sedangkan responden dengan kategori kurang 3%.

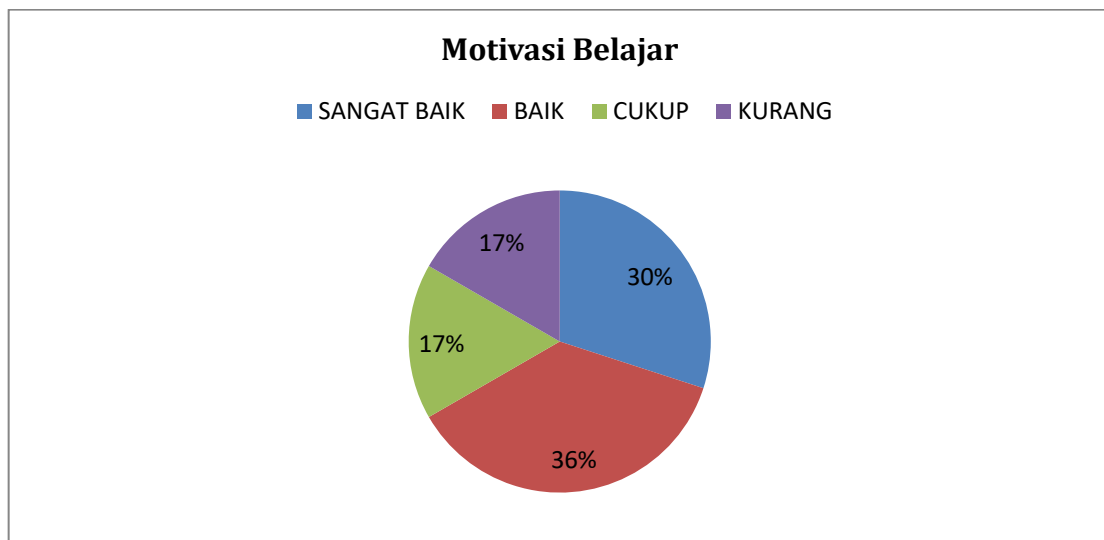
b. Data Skor Skala Variabel Motivasi Belajar

Peneliti mengidentifikasi motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar. Skala yang digunakan merupakan modifikasi skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 4. Jumlah total pernyataan 20 item. Hasil perhitungan data tersebut dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Skor Perolehan Skala Motivasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	30	53	67	57.70	4.010

Dari tabel 2 untuk mengetahui skor motivasi belajar yang diperoleh responden tersebut rendah atau tinggi maka disajikan norma skor skala dukungan orangtua diketahui nilai minimum = 53 maximum = 67 mean = 57,70 dan standar defiasi = 4.010.



Gambar 2. Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar di atas dapat dikatakan bahwa responden yang berada dalam tingkat kategori sangat baik yaitu 30%, responden memiliki yang kategori baik 37% dan responden yang memiliki kategori cukup 17%, sedangkan responden dengan kategori kurang 17%.

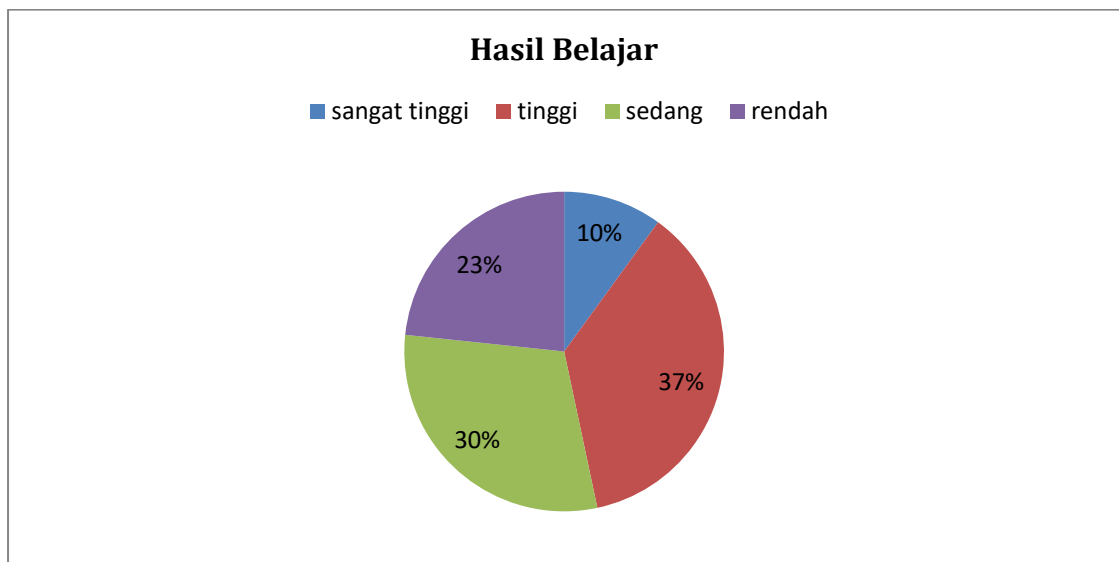
c. Hasil Belajar Matematika

Data skor perolehan hasil belajar (variable terikat) diperoleh melalui nilai raport selama responde mengikuti pembelajaran matematika di SMP Negeri Ternate. Berikut ini akan diuraikan deskripsi hasil penelitian hasil belajar matematika yang dibantu dengan penyajian dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Skor Perolehan Hasil Belajar Matematika

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	30	60	85	71.17	8.583

Dari tabel 3 untuk mengetahui skor hasil belajar yang diperoleh responden tersebut renda atau tinggi maka disajikan norma skor skala dukungan orangtua diketahui nilai minimum = 60 maximum = 85 mean = 71,17 dan standar defiasi = 8.583.



Gambar 3. Hasil Belajar

Berdasarkan gambar di atas dapat dikatakan bahwa responden yang berada dalam tingkat kategori sangat baik yaitu 10%, responden memiliki yang kategori baik 37% dan responden yang memiliki kategori cukup 30%, sedangkan responden dengan kategori kurang 23%.

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dimaksud yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji hesteroskedastisitas. Uji prasyarat dibantu oleh SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan teknik *one-sample kolmogorov-Smirnov*

test terhadap data yang diperoleh. Kaidah uji signifikansi dikatakan normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Untuk uji normalitas dibantu dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 25*,

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	733.665.703	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	
	Positive	.094	
	Negative	-.069	
Test Statistic		.094	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.709	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.697
		Upper Bound	.720

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel dapat dinyatakan bahawa ketiga variable penelitian yaitu dukungan orang tua (X1), motivasi belajar (X2) dan hasil belajar (Y) memiliki data sebaran normal. Berdasarkan Hasil uji normalitas dapat di ketahui dari taraf signifikan $0,720 > 0,05$. Nilai residual berdistribusi normal.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.215	7.604

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, dukungan orang tua

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.269. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.269 atau sama dengan 26,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel dukungan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 26,9%.

D. Hasil Uji Hipotesis atau Uji T

Pada proses melakukan uji parsial atau uji T peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis, berikut tabel perhitungan uji parsial atau uji T.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	122.845	21.410		5.738	<,001
Dukungan Orang Tua(X1)	3.335	2.834	1.600	1.177	.250
Motivasi Belajar(X2)	-4.430	2.910	-2.070	1.522	.040

a. Dependent Variable: hasil belajar

a. Penguji Hipotesis Pertama (H0)

Nilai Sig. Untuk pengaruh dukungan orang tua (X1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,250 > 0,05$. Dan nilai t hitung $1.177 <$ nilai t tabel 2.052 maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

b. Penguji Hipotesis Pertama (Ha)

Diketahui Nilai Sig. Untuk pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,040 < 0,05$. Dan nilai t hitung $1.522 <$ nilai t tabel 2.052 maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan membuktikan pengaruh peran dukungan orang tua terhadap motivasi belajar dan dampaknya pada hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri Ternate. Peneliti menggunakan angket dalam mengumpulkan data penelitian,

dengan 20 pernyataan untuk angket dukungan orang tua dan angket motivasi belajar dan untuk hasil belajar di ambil dari nilai raport.

Hasil analisis, dukungan Orang tua Kelas VII SMP Ternate termasuk ke dalam kategori sangat baik. Banyaknya kategori tinggi pada variabel dukungan orang tua terdapat kategori sangat baik yaitu 60%, responden memiliki yang kategori baik 23% dan responden yang memiliki kategori cukup 13%, sedangkan responden dengan kategori kurang 3%. dukungan Orang tua Kelas VII SMP Ternate termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Hasil analisis motivasi belajar di Kelas VII juga termasuk dalam kategori baik. kategori sangat baik yaitu 30%, responden memiliki yang kategori baik 37% dan responden yang memiliki kategori cukup 17%, sedangkan responden dengan kategori kurang 17%. Motivasi belajar termasuk dalam kategori baik Hasil belajar yang diperoleh responden tersebut renda atau tinggi maka disajikan norma skor skala kategori sangat baik yaitu 10%, responden memiliki yang kategori baik 37% dan responden yang memiliki kategori cukup 30%, sedangkan responden dengan kategori kurang 23%.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh r Hitung untuk hubungan dukungan orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0.454 > r$ tabel $0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel dukungan orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dan variabel hasil belajar (Y). Berdasarkan uji normalitas dapat dinyatakan bahawa ketiga variable penelitian yaitu dukungan orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) memiliki data sebaran normal. Berdasarkan Hasil uji normalitas dapat di ketahui dari taraf signifikan $0,720 > 0,05$. Nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan uji linearitas dapat diketahui bahwa Linearity dukungan orang tua motivasi belajar dan hasil belajar Diperoleh nilai Deviation From linearti sebesar $1,000 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan linear secara signifikan antara dukungan orang tua, motivasi beajar dan hasil belajar.

Penguji Hipotesis Pertama (H_0) Nilai Sig. Untuk pengaruh dukungan orang tua (X_1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,250 > 0,05$. Dan nilai t hitung $1.177 <$ nilai t tabel 2.052 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y . Penguji Hipotesis Pertama (H_a) Diketahui Nilai Sig. Untuk pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,040 < 0,05$. Dan nilai t hitung $1.522 <$ nilai t tabel 2.052 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMP Negeri Ternate dengan subjek penelitian yakni siswa kelas VII maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasar hasil uji hipotesis Nilai Sig. Untuk pengaruh dukungan orang tua (X1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,250 > 0,05$. Dan nilai t hitung $1.177 < \text{nilai t tabel } 2.052$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Diketahui Nilai Sig. Untuk pengaruh motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,040 < 0,05$. Dan nilai t hitung $1.522 < \text{nilai t tabel } 2.052$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Berdasarkan hasil uji simultan atau uji (t) Nilai Signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai f hitung $4,975 > 3,34$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel dukungan orang (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simulatan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan uji korelasi diketahui r Hitung untuk hubungan dukungan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0.454 > r \text{ tabel } 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel dukungan orang tua (X1) dan motivasi belajar dan variabel hasil belajar (Y). Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.269. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.269 atau sama dengan 26,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel dukungan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 26,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2013). *Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa*
- Mercena, Gimeno dan Mez (2012). *Kontribusi Fasilitas Belajar, Iklim Kelas, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Muhammadiyah 1 Surakarta*
- Rifa'i dan Anni, (2015). *Hubungan Pendidikan Karakter Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar*
- Slameto (2013). *Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong*